

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sudikan dalam Bungin (2003:53) penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data untuk diteliti. Penelitian dilakukan melalui prosedur – prosedur serta teknik – teknik penelitian. Melalui penelitian dapat memberikan manfaat dalam pengembangan bidang keilmuan yang diteliti. Selain itu, dapat memperbanyak penemuan baru agar bermanfaat bagi banyak kalangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu mencari informasi mengenai gejala, mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai serta mengumpulkan data untuk bahan laporan.

B. Tahapan penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi

Sugiyono (2014:80) “Menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan.” Jumlah populasi pada penelitian ini 214 mahasiswa manajemen angkatan 2016. Kriteria Populasi pada penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Manajemen Fakultas dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2016.
2. Mahasiswa yang pernah menggunakan aplikasi shopee.
3. Tercatat sebagai mahasiswa aktif di FEB UM Metro.

b. Sample

Sugiyono (2014: 81) “menyatakan bahwa sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut.” Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dan dapat

dijadikan sampel apabila orang tersebut cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden dengan kurun waktu pengamatan selama 14 hari. (Sugoyo, 2014 : 58)

2. Tahapan

Tahapan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mendefinisikan populasi yang akan diamati atau menentukan kriteria yang sesuai untuk dijadikan populasi.
- b. Menentukan kerangka sampel dan kumpulan peristiwa yang mungkin.
- c. Menentukan teknik atau metode sampling yang tepat.
- d. Melakukan pengambilan sampel.
- e. Melakukan pemeriksaan ulang pada proses sampling.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan atau uraian yang akan diteliti berupa indikator dari masing – masing variabel. Variabel dalam suatu penelitian ilmiah dapat dikelompokkan menjadi :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Yang termasuk variabel bebas adalah citra perusahaan (X1), perceived benefit (X2), dan kemudahan penggunaan (X3).

- a. Variabel citra perusahaan (X1)
 - 1) Definisi konseptual : suatu persepsi pada suatu objek yang timbul dari berbagai sumber.
 - 2) Definisi operasional : suatu persepsi pada suatu objek yang timbul dari berbagai sumber yang bertujuan untuk menciptakan persepsi positif terhadap marketplace shopee guna menarik minat bisnis online mahasiswa yang dapat diukur dengan kuisioner dan menggunakan skala likert. Kuisioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa FEB UM Metro angkatan 2016.
- b. Variabel perceived benefit (X2)

- 1) Definisi konseptual : manfaat yang dirasakan terhadap penggunaan suatu teknologi.
 - 2) Definisi operasional : manfaat yang dirasakan terhadap penggunaan suatu teknologi. Adanya perceived benefit pada aplikasi shopee guna menarik minat bisnis online mahasiswa yang dapat diukur dengan kuisisioner dan menggunakan skala likert. Kuisisioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa FEB UM Metro angkatan 2016.
- c. Variabel kemudahan penggunaan (X3)
- 1) Definisi konseptual : tingkat kepercayaan seseorang terhadap teknologi bahwa dalam penggunaannya tidak memerlukan usaha yang keras.
 - 2) Definisi operasional : Kepercayaan terhadap kemudahan penggunaan shopee dapat menarik minat bisnis online mahasiswa yang dapat diukur dengan kuisisioner dan menggunakan skala likert. Kuisisioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa FEB UM Metro angkatan 2016.

2. Variabel terikat (*variabel dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi sebab akibat karena variabel bebas. Variabel terikat menjadi fokus yang akan diteliti. Variabel bebas pada penelitian ini adalah minat bisnis online di shopee (Y).

a. Minat bisnis online

- 1) Definisi konseptual : suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu usaha yang dalam kegiatannya memanfaatkan jaringan internet.
- 2) Definisi operasional : suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu usaha yang dalam kegiatannya memanfaatkan jaringan internet. Suatu usaha tersebut guna memperoleh keuntungan. Minat bisnis online pada shopee dapat diukur dengan kuisisioner dan menggunakan skala likert. Kuisisioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa FEB UM Metro angkatan 2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, pengkajian teori dilakukan dari artikel, jurnal, literatur buku, serta penelitian terdahulu, sehingga peneliti dapat mengerti serta memahami literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Angket

Menurut Sugiono (2014:142) “Menyatakan bahwa metode angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti sudah mengetahui kepada siapa variabel tersebut akan diukur”. Angket berbentuk kumpulan pertanyaan tertulis, Skor jawaban dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan masing – masing skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Skor

Keterangan	Skor
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Cukup Setuju (CS)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Butir Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
Citra perusahaan (X1)	1. Kesan	1, 2, 3, 4, 5, 6
	2. Kepercayaan	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
	3. Sikap	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
Perceived benefit (X2)	1. Nilai emosi	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
	2. Nilai fungsional	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
Kemudahan penggunaan (X3)	1. Mudah dipelajari	41, 42, 43, 44, 45
	2. Mudah digunakan	46, 47, 48, 49, 50
	3. Kebutuhan pengguna dikerjakan dengan mudah	51, 52, 53, 54, 55
	4. Pengoperasian sistem tidak butuh banyak usaha	56, 57, 58, 59, 60
Minat bisnis online pada shopee	1. Perasaan senang	61, 62, 63, 64, 65
	2. Tertarik	66, 67, 68, 69, 70
	3. Perhatian	71, 72, 73, 74, 75
	4. Keterlibatan	76, 77, 78, 79, 80

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran ketepatan atau kebenaran suatu instrumen. Pengujian ini berguna untuk mengukur kelayakan suatu instrumen yang bertujuan untuk mengetahui mana yang valid dan yang tidak valid dari item kuisioner.

Dalam penentuan validitas seorang peneliti membutuhkan formula yang telah ditetapkan, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)][(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r hitung : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

Seluruh responden sampel digunakan dalam uji validitas, kemudian membandingkan nilai r_{tabel} . Dengan membandingkan r_{hitung} dari r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan – pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur tersebut konsisten atau tidak. Alat ukur tersebut dapat diandalkan atau tidak dan apakah tetap konsisten apabila pengukuran diulang. Alat ukur yang reliabel terdiri dari alat ukur yang valid. Dapat dikatakan bahwa setiap reliabel pasti valid, akan tetapi yang valid belum tentu reliabel. Berdasarkan metode Cronbanch's Alpha, nilai diatas $>0,6$ maka dapat dikatakan reliabel. Rumus reliabel menurut Alpha (dikutip Arikunto, 2002)

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum s b^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien reliabilitas

K : banyaknya butiran pertanyaan/banyaknya soal

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang dapat dikatakan baik bahwa data ditribusi tersebut normal ataupun mendekati normal. Menurut Kolmogorov-Smirnov data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Di uji menggunakan SPSS, Test For Linearity digunakan pada taraf signifikansi 0,05. Jika dua variabel memiliki signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya pada beberapa varian populasi data. Uji ini menjadi syarat dalam analisis Independent Samples T Tes dan One Way ANOVA. Asumsinya adalah varian dari populasi sama. Nilai signifikan $>0,05$ dapat dikatakan varian dua variabel atau lebih tersebut sama.

3. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis data pada penelitian ini. Analisis untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3, yaitu pengaruh citra perusahaan, perceived benefit, dan kemudahan penggunaan secara parsial dan simultan terhadap minat bisnis online mahasiswa FEB UM Metro di Shopee. Persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_n x_n$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (minat bisnis online di shopee)

$X_1 X_2 X_n$: Variabel independen (citra perusahaan, perceived benefit, kemudahan penggunaan)

a : Konsta

$b_1 b_2 b_n$: Koefisien regresi

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linearitas apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka ditarik kesimpulan hubungan antara variabel

besifat linier. Sedangkan uji regresi jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka regresi antara variabel signifikan.

b. Uji Parsial T

Ghozali (2012:98) “menyatakan bahwa uji parsial untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen pada penelitian ini secara individu untuk menerangkan variabel dependen secara parsial”. Yang mendasari keputusan diambil digunakan dalam uji t. (Muhson, 2005:55) :

- 1) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel citra perusahaan (X1), perceived benefit (X2), kemudahan penggunaa (X3), secara parsial berpengaruh terhadap minat bisnis online pada mahasiswa FEB UM Metro di Shopee.

c. Uji Simultan F

Ghozali (2012:98) menyatakan bahwa uji F menunjukkan semua variabel independen yang digunakan dalam model apakah memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F > 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F < 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh yang signifikan. (Muhson, 2005:51)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel citra perusahaan (X1), percieved benefit (X2), dan kemudahan penggunaan (X3) secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat bisnis online mahasiswa di shopee (Y).

d. Koefisien Determinasi (R_2)

Ghozali (2012:97) menyatakan bahwa koefisien determinasi adalah alat ukur yang digunakan dalam melihat seberapa jauh kemampuan model menerangkan variabel dependen. Nilai R_2 antara nol dan 1. Jika nilai koefisien determinasi kecil maka kemampuan variabel independen untuk menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati 1 maka variabel independen dapat memberi hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang bersifat praduga karena memerlukan verifikasi lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2014:132) bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diteliti, jawaban tersebut masih berdasarkan teori sehingga diperlukan pengujian lagi.

Rumusan berdasarkan dari perhitungan statistik maka diubah dalam rumusan hipotesis penelitian yang dituliskan salah satunya saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Jika kedua hipotesis dipasangkan dapat diambil keputusan bahwa menerima H_a berarti menolak H_0 , begitupun sebaliknya. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: citra perusahaan (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat bisnis online di shopee (Y).

$H_a : \beta_1 > 0$: citra perusahaan (X_1) berpengaruh terhadap minat bisnis online di shopee (Y).

2) Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: *perceived benefit* (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat bisnis online di shopee (Y).

$H_a : \beta_2 > 0$: *perceived benefit* (X_2) berpengaruh terhadap minat bisnis online di shopee (Y).

3) Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

Ho : $\beta_3 \leq 0$: kemudahan penggunaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat bisnis online di shopee (Y).

Ha : $\beta_3 > 0$: kemudahan penggunaan (X_3) berpengaruh terhadap minat bisnis online di shopee (Y).

4) Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$: citra perusahaan (X_1), *perceived benefit* (X_2), kemudahan penggunaan (X_3) tidak berpengaruh secara bersama - sama terhadap minat bisnis online di shopee (Y).

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 > 0$: citra perusahaan (X_1), *perceived benefit* (X_2), kemudahan penggunaan (X_3) berpengaruh secara bersama - sama terhadap minat bisnis online di shopee (Y).